

[keseluruhan naskah harus dalam bentuk file doc atau docx (bukan pdf) dan memakai font Times New Roman/TNR; spasi *single*]

Judul dalam Bahasa Indonesia (TNR, 12 pt bold, kapital setiap awal kata, maksimal 14 kata, penulisan nama Latin tetap disesuaikan dengan format yang baku)

Judul dalam Bahasa Inggris (TNR, 12pt, italic, kapital setiap awal kata, maks. 14 kata)

Nama Penulis Pertama^{1,*}, Nama Penulis Kedua², Nama Penulis Dst¹ (TNR, 12pt, bold)

¹Tropical Research Center, University of Kokakola, Aligator Road 14-21, Key West, Florida 105662, USA (TNR, 10pt, regular)

²Fakultas Pertanian, Universitas Sinaua, Jl. Lumba-lumba 12, Taeno, Poka 97233, Indonesia

³P.T. Nusanona Perkebunan Sagu, Jl. Mawar 7, Watludan, Seram Bagian Utara 98888, Indonesia

*E-mail Penulis Korespondensi: dw-simulasi@ukokokola.edu (email resmi; font 10pt, regular)

ABSTRACT (TNR, 10pt, bold)

A concise and factual abstract is required. The abstract should state briefly the purpose of the research, the principal results and major conclusions. An abstract is often presented separately from the article, so it must be able to stand alone. For this reason, References should be avoided, but if essential, then cite the author(s) and year(s). Also, non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined at their first mention in the abstract itself. The abstract should not exceed 300 words and is constructed in 1 paragraph written in two languages: Indonesian and English. (TNR, 9pt, italic)

Keywords: *author, agritekno journal, manuscript, article template (TNR, 9pt, italic, separate by coma, sorted alphabetically)*

ABSTRAK(TNR, 10pt, bold)

Abstrak, dengan Bahasa Indonesia baku dan ringkas, memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, tujuan penelitian, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau dalam Bahasa Inggris, abstrak harus ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom dan terpisah dari naskah utama. Jarak antar baris adalah satu spasi pada format ini. Hindari mencantumkan referensi kecuali kondisi penting cukup tuliskan nama dan tahun. Singkatan yang tidak lazim mohon tidak dimasukkan dalam abstrak. Mohon definisikan dari setiap singkatan yang ditulis dalam abstrak. (TNR, 9pt, regular)

Kata kunci: jurnal agritekno, naskah, penulis, template artikel (TNR, 9pt, pisahkan dengan koma, diurutkan sesuai abjad)

(Kata kunci abstrak yang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia harus dituliskan di bawah teks abstrak untuk masing-masing bahasa, disusun menurut abjad dan dipisahkan oleh tanda koma, dengan jumlah kata 3 sampai dengan 5 kata. Jarak antar baris dari judul sampai abstrak adalah satu spasi.)

PENDAHULUAN (TNR, 10pt, bold, rata tengah, huruf kapital)

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut. (TNR, 10pt, bold, rata kiri-kanan, huruf kapitaln identasi paragraph 1 cm)

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah Time New Roman (TNR), 10pt, jarak antar baris 1 spasi dan dalam 1 kolom. Identasi paragraph menggunakan jarak 1 cm. Untuk naskah berbahasa Indonesia, contoh penulisan sitasi internet (OECD-FAO, 2011), sitasi asosiasi populer (AOAC, 2002), sitasi

skripsi/tesis (Pratiwi, 2015), sitasi artikel jurnal (Setyaningsih *et al.*, 2016), sitasi buku (Belitz *et al.*, 2009), sitasi bab buku (Hua & Yang, 2016), dan sitasi seminar/prosiding (Setyaningsih *et al.*, 2015).

Tulisan berikut hanya merupakan contoh. Salah satu pengolahan dan pemanfaatan limbah kulit buah kayu torem adalah dijadikan humus. Pemanfaatan limbah kulit buah kayu torem menjadi humus cukup sederhana, limbah kulit buah kayu torem dipotong kecil-kecil kemudian ditambahkan dengan kotoran ternak dan kapasitor hayati (sebagai bahan untuk mempercepat proses dehumusasi) setelah itu dimasukkan ke dalam wadah yang tertutup dan sesekali diaduk agar humus matang merata. Kandungan unsur hara mineral pada kayu torem cukup tinggi, terutama unsur hara kalium (K) dan nitrogen (N). Hal tersebut disampaikan bahwa sekitar 61% dari total produksi buah kayu torem tersimpan dalam kulit buah kayu torem. Kandungan unsur hara humus dari limbah kulit buah kayu torem meliputi N 1,81%, C-organik 26,61%, P₂O₅ 0,31%, K₂O 6,08%, CaO 1,22%, MgO 1,37%, dan KTK 44,85 cmol/kg (Savitri dan Afrah, 2020).

METODE PENELITIAN (TNR, 10pt, bold, rata tengah, huruf kapital)

Metode penelitian berisi tempat dan waktu penelitian, bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian, rancangan penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Bab ini dibagi menjadi subbab-subbab seperti berikut ini.

Alat dan Bahan (TNR, 12pt, bold, rata kiri, untuk subbab huruf kapital di setiap awal kata)

Bahan-bahan yang dituliskan di sini hanya berupa bahan utama saja dan harus dilengkapi dengan merk dan kemurniannya, misalnya: H₂SO₄ (Merck, 99 %), pupuk Nitrofoska (PT. Agrokimia), *polybag* (25 cm × 25 cm).

Peralatan-peralatan yang dituliskan di bagian ini hanya berisi peralatan-peralatan utama saja dilengkapi dengan merk, misalnya: *Furnace* elektrik (*Carbolite*), perangkat GPS (Germin 62S). Komponen-komponen peralatan penunjang tidak perlu dituliskan. Rangkaian alat utama sebaiknya disajikan di bagian ini dilengkapi dengan keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar bukan menjadi bagian dari gambar. Kuisener, daftar pertanyaan wawancara, komputer dan *software*/program tertentu merupakan alat yang perlu disebutkan.

Rancangan Percobaan atau Prosedur Penelitian atau subbab lainnya

Uraikan di sini, seperti contoh berikut. Percobaan dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah ... dan seterusnya.

Jika suatu prosedur sudah dilakukan pada penelitian yang hasilnya sudah dipublikasinya, maka prosedurnya tidak perlu ditulis secara rinci, tetapi cukup ditulis ringkas sebagai kutipan dan disebutkan pustakanya.

Analisis Data

Uraikan di sini, seperti contoh berikut. Data pengamatan parameter pertumbuhan tanaman dianalisis menggunakan analisis ragam. Apabila terdapat pengaruh yang nyata atau sangat nyata dari perlakuan yang diuji maka akan dilakukan pengujian lanjut dengan uji jarak berganda *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh.

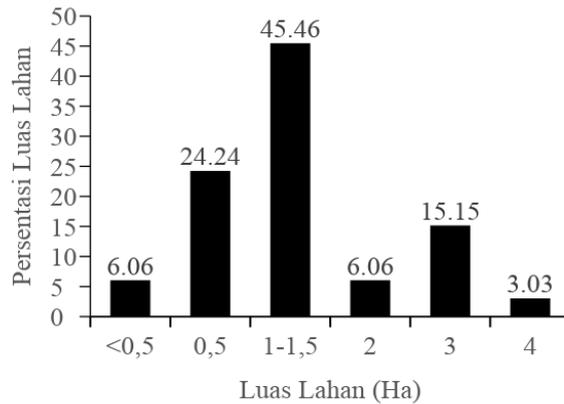
Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa tren variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Temuan dan pendapat orang lain harus dikemukakan sebagai sitasi atau kutipan. Ini untuk mengakui dan menghargai penulis aslinya dan menghindari penjiplakan. Berikut merupakan contoh penulisan sitasi. Setyaningsih *et al.* (2019), mengemukakan bahwa tanaman padi ... dan seterusnya. Penulis dan tahun dapat juga ditulis di belakang kalimat kutipan seperti berikut (Hua & Yang, 2016).

Bab Hasil dan Pembahasan dibagi menjadi subbab-subbab sesuai topik dan isinya. Jika dimungkinkan, hindari pembagian selanjutnya menjadi subsubbab.

Subbab dalam Bab Hasil dan Pembahasan

Uraikan di sini isi subbab. Penyajian tabel dan gambar ditujukan untuk penunjang menyampaikan data dan informasi yang penting dan relevan dengan hasil penelitian. Berikut merupakan contoh-contoh penyajian gambar dan tabel.



Gambar 1. Presentasi luas lahan pala yang dimiliki petani di lokasi penelitian (TNR, 10pt, jarak antar baris 1 spasi, rata tengah) (gambar diposisikan/aligned di tengah)

Tabel 2. Produksi tanaman akibut perlakuan kompos ela sagu pada tanah ultisol (TNR, 10pt, jarak antar baris 1 spasi, teks rata tengah) (tabel diposisikan/aligned di tengah, ukuran huruf di dalam tabel tidak boleh kurang dari 8pt, jarak antar baris adalah Single)

Kompos Ela Sagu (K)	Panjang Tongkol (cm)	Diameter Tongkol (cm)	Berat Tongkol (g)
K ₀ (0 ton/ha)	0,0 a	0,0 a	0,0 a
K ₁ (30 ton/ha)	26,54 b	14,44 b	130,83 b
K ₂ (45 ton/ha)	27,64 b	15,94 c	164,44 c
K ₃ (60 ton/ha)	26,70 b	15,53 c	198,33 d

Keterangan: Angka-angka yang diikuti huruf yang sama tidak berbeda nyata pada BNT taraf 5 % (PT = 1,87; DT = 0,95; dan BT = 24,19) (TNR, 12pt, jarak antar baris 1 spasi, indentasi gantung 1 cm) (TNR, 9 pt, jarak antar baris 1 spasi, indentasi menggantung)

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional.

Setiap rumus atau persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Jika ada keterangan ditulis dibawahnya. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam *MS Word* atau *Open Office*.

$$\frac{dS}{dt} = \frac{S_0}{\tau} - \frac{S}{\theta_c} - \frac{kSX}{Y(K_m + S)} \tag{1}$$

KESIMPULAN atau PENUTUP

Kesimpulan pada tulisan hasil penelitian menggambarkan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan ditulis dalam paragraf utuh, bukan poin per poin. Penutup berisi pernyataan pendek penutupan tulisan untuk tulisan review.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Semua kutipan rujukan yang diacu dalam teks naskah harus terdaftar di Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80 % dari keseluruhan daftar pustaka) yang sedapat mungkin diterbitkan 15 (limabelas) tahun terakhir. Setiap naskah paling tidak berisi 15 (lima belas) daftar pustaka acuan dan penulisannya diurutkan sesuai abjad. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks. Referensi ditulis dengan format *Journal of Science*, contohnya: Savitri & Afrah (2020) mengemukakan... jika di awal kalimat atau (Savitri & Afrah, 2020), jika di tengah atau akhir kalimat. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya *Mendeley*, *Zotero*, *Endnote*, atau *References Microsoft Word*. Disarankan penulisan Daftar Pustaka dengan style APA versi 7, yang dapat dipelajari dari laman berikut: <https://lib.ugm.ac.id/en/apa-referencing-style-updated-to-7th-edition/?lang=en>

Penulisan item-item publikasi dalam Daftar Pustaka menggunakan font **TNR, 9 pt, jarak antar baris 1 spasi, indentasi menggantung.**

Berikut ini pedoman dan contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber.

Penulisan pustaka artikel jurnal:

Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi (dalam kurung). Judul artikel. *Nama Jurnal italic* nomor volume (Rentang halaman. Nama jurnal tidak boleh disingkat).

Contoh:

Punja, Z. (2003). Influence of temperature on disease development of tomato. *Journal of Phytoparasitica*, 13, 23-29.

Vogels, A. G. C., Crone, M. R., Hoekstra, F., & Reijneveld, S. A. (2009). Comparing three short questionnaires to detect psychosocial dysfunction among primary school children: a randomized method. *BMC Public Health*, 9, 489. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-9-489>

Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. (2018). A descriptive review of ADHD coaching research: Implications for college students. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 31(1), 24-58. <https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31>

March, E., & Springer, J. (2019). Belief in conspiracy theories: The predictive role of schizotypy, Machiavellianism, and primary psychopathy. *PLoS One*, 14(12), e0225964. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0225964>

Penulisan pustaka buku:

Penulis 1, Penulis 2 dst. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. *Judul Buku italic*. Edisi, Penerbit.

Contoh:

Khetan, S.K. (2001). *Microbial Pest Control*. Marcel Dekker, Inc.

Dwee, D., Dion, H.B., & Brown, I.S. (2012). *Information behaviour concept: A basic introduction*. University of Life Press.

Penulisan pustaka artikel dalam buku yang berisi kumpulan artikel (*book chapter*):

Penulis 1, Penulis 2, dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Dalam Editor 1, Editor 2 & seterusnya (Nama belakang, nama depan disingkat) (ed.) Judul Buku Italic*, Rentang Halaman. Edisi, Penerbit.

Contoh:

Yura, P. (2020). How people think of me is not important. In B. Rudy & H. Dion (Eds.), *Mental health policy* (pp. 368-389). University of Life Press.

Diaz, S. & Smith, D.K. (2001). Pengukuran fungsi ekosistem. Dalam S.A. Levin (ed.) *Ensiklopedi Keragaman Hayati* (Vol. 2. pp. 321-344). Academic Press.

Penulisan pustaka skripsi, tesis atau disertasi:

Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. Skripsi, Tesis, atau Disertasi. Universitas.

Contoh:

Jambormias, E. (2014). Analisis Genetik dan Segregasi Transgresif Berbasis Informasi Kekerabatan untuk Potensi Hasil dan Panen Serempak Kacang Hijau [Disertasi, Institut Pertanian Bogor]

Vells, T. (2015). Language for life [PhD Thesis, University of Life]. UOL Library Repository. <https://reporepo/9iqw4qwriq>

Penulisan pustaka dari prosiding seminar/simposium/konferensi:

Penulis 1, Penulis 2 & seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. Nama Konferensi. Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Rentang Halaman. Institusi penyelenggara.

Contoh:

Michael, R. (2011). Integrating innovation into enterprise architecture management. Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik. 16-18 February 2011, Zurich, Swis. (pp. 776-786). Scientific Society.

Rowling, L. (1993). Schools and grief: How does Australia compare to the United States [Paper presentation]. In Wandarna coowar: Hidden grief. 8th National Conference of the National Association for Loss and Grief (Australia), Yeppoon, Queensland (pp. 196-201). National Association for Loss and Grief.

Penulisan pustaka dari website di internet:

Penulis 1, Penulis 2, dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun. *Judul*. Alamat *Uniform Resources Locator italic* (URL).

Contoh:

Ahmed, S. & Zlate, A. (2013). Capital flows to emerging market economies: A brave new world?. <http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2013/1081/ifdp1081.pdf>.

Australia. Department of Health and Aged Care. (2000). National youth suicide prevention strategy. <http://www.health.gov.au/hsdd/mentalhe/sp/nysps/about.htm>

Penulisan dua atau lebih referensi dengan nama penulis dan tahun yang sama digunakan penanda a, b, c, dan seterusnya setelah tahun, baik pada tubuh tulisan ataupun daftar pustaka.

Contoh:

Polnaya, F.J., Haryadi, D.W. Marseno D.W., & Cahyanto, M.N. (2012a). Preparation and properties of sago starch phosphate. *Sago Palm*, 20, 3-11.

Polnaya, F.J., Haryadi, D.W. Marseno D.W., & Cahyanto, M.N. (2012b). Properties of biodegradable film from hydroxypropyl sago starches. *Asian Journal of Food & Agro-Industry*, 5, 183-192.

Penulisan pustaka pada kutipan di dalam teks bagian inti:

a. Satu penulis: Kunu (2010) atau (Kunu, 2010);

b. Dua penulis: Lamb & Dixon (2011) atau (Lamb & Dixon, 2011), jika di akhir kalimat;

Tiga penulis atau lebih: Polnaya *et al.* (2012) atau (Polnaya *et al.*, 2012). Gunakan *et al.* untuk pustaka berbahasa asing ataupun berbahasa Indonesia.

Untuk pedoman selengkapnya dapat dipelajari pada laman: <https://lib.ugm.ac.id/en/apa-referencing-style-updated-to-7th-edition/?lang=en>.

Last edited 072024

INFORMASI DAN CHECKLIST PENYERAHAN NASKAH
(mohon diisi dan diserahkan di belakang atau dalam file yang sama dengan naskah)

Nama Penulis Pertama :

Nama Penulis Korespondensi :

Alamat E-mail Korespondensi :

Alamat E-mail 1 Penulis Lainnya (jika ada):

Nomor HP/WA untuk Komunikasi :

Naskah ditulis mengikuti template dan dipastikan item-item berikut ada dan sesuai:

No	Item	Diisi dengan X
1	Judul dalam Bahasa Indonesia; font 12 pt bold, kapital setiap awal kata, maksimal 14 kata,	
2	Judul dalam Bahasa Inggris; font 12pt, italic, kapital setiap awal kata	
3	Nama-nama penulis; font 12pt, bold; Penulis Korespondensi dengan tanda *	
4	Alamat E-mail Penulis Korespondensi yang resmi; font 10pt, regular	
5	Abstak dalam Bahasa Inggris; maksimal 300 kata; font 9pt, miring/italic dengan kata kunci yang dipisahkan dengan koma, diurutkan sesuai abjad	
6	Abstak dalam Bahasa Indonesia; maksimal 300 kata; font 9pt, regular dengan kata kunci yang dipisahkan dengan koma, diurutkan sesuai abjad	
7	Pendahuluan; mengandung latar belakang dan tujuan; font 10pt	
8	Metode Penelitian (kecuali tulisan teriew); font 10pt	
9	Hasil dan Pembahasan (kecuali tulisan teriew); font 10pt	
10	Semua tabel; dengan judul yang tepat; font 10pt	
11	Semua gambar; jelas dengan resolusi tinggi; dengan judul yang tepat; font 10pt	
12	Kesimpulan atau Penutup; font 10pt	
13	Ucapan terima kasih (jika ada); font 10pt	
14	Daftar Pustaka; font 9pt; mengandung minimal 15 pustaka; dengan format penulisan APA; sudah dicek kesesuaian antara daftar pustaka dan kutipan dalam tubuh tulisan	